
	ASUHAN GIZI PASIEN RAWAT INAP		
	No Dokumen <i>065/670/RSUD/PMJ/2018</i>	No Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit <i>21 OKTOBER 2018</i>	Ditetapkan Tgl..... Direktur,  <b>Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH</b> Pembina Utama Muda NIP. 19620328 198910 1 001	
<b>Pengertian</b> :	Asuhan Gizi adalah Serangkaian kegiatan pelayanan gizi yang meliputi skrining gizi, assesment, diagnose gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi secara berkesinambungan.		
<b>Tujuan</b> :	Memberikan pelayanan gizi pada pasien agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi		
<b>Kebijakan</b> :	Kebijakan Direktur RSUD Dokter Soedarmo Nomor 263 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi.		
<b>Prosedur</b> :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Gizi mendapat informasi adanya pasien baru dengan resiko malnutrisi dari ruang perawatan atau setelah perawat melakukan skrining nutrisi awal.</li> <li>2. Petugas Gizi melakukan skrining nutrisi lanjut setelah skrining nutrisi awal oleh keperawatan dengan melakukan pengukuran antropometri seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, tinggi lutut, atau pengukuran ULNA.</li> <li>3. Petugas Gizi melakukan anamnesa terkait gizi pada pasien beresiko malnutrisi, data yang dikumpulkan meliputi : antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi, fisik/klinis gizi dan mengaji data-data tersebut untuk menentukan diagnosa gizi/ masalah gizi</li> <li>4. Selanjutnya Petugas Gizi membuat rencana intervensi gizi/pemberian suplemen makanan sesuai dengan kondisi pasien dan preskripsi diet Dokter</li> <li>5. Hasil assesmen gizi ditulis pada formulir catatan asuhan gizi dengan format <b>ADIME</b>  <b>Assesmen/Pengkajian Gizi</b> : data meliputi asupan makan dan data lain yang terkait.  <b>Diagnosa Gizi</b> : Dicari pola hubungan antar data yang terkumpul dan kemungkinan penyebabnya  <b>Intervensi</b> :Ditetapkannya tujuan dan target intervensi berdasarkan masalah gizi  <b>Monitoring/Evaluasi</b> : Untuk mengetahui respon pasien terhadap intervensi dan tingkat keberhasilannya</li> </ol>		

	<b>ASUHAN GIZI PASIEN RAWAT INAP</b>		
	No Dokumen <i>065/6713/RS05/PMJ/2018</i>	No Revisi 02	Halaman 2/2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit <i>24 OKTOBER 2018</i>	Ditetapkan Tgl..... Direktur,  <b>Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH</b> Pembina Utama Muda NIP. 19620328 198910 1 001	
<b>Prosedur</b> :	6. Berdasarkan hasil beratnya resiko malnutrisi pasien, petugas gizi akan melakukan assesmen ulang untuk mengevaluasi efektifitas intervensi gizi. 7. Assesmen ulang dilakukan pada : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien dengan resiko Malnutrisi Berat : Assesmen dilakukan setiap hari</li> <li>- Pasien dengan resiko Malnutrisi sedang : Assesmen gizi dilakukan setiap 3 hari, apabila asupan cukup, assesmen dilakukan selang 7 hari</li> <li>- Pasien dengan malnutrisi ringan : assesmen gizi lanjutan dilakukan setiap 7 hari</li> </ul>		
<b>Unit Terkait</b> :	1. Instalasi Gizi 2. Instalasi Rawat Inap A 3. Instalasi Rawat Inap B 4. Instalasi Rawat Insentif/Khusus		